

**MANAJEMEN SISTEM KEUANGAN PESANTREN
DI PONDOK PESANTREN IBRAHIM HAMDANI
KALITAPEN BONDOWOSO**

Tesis

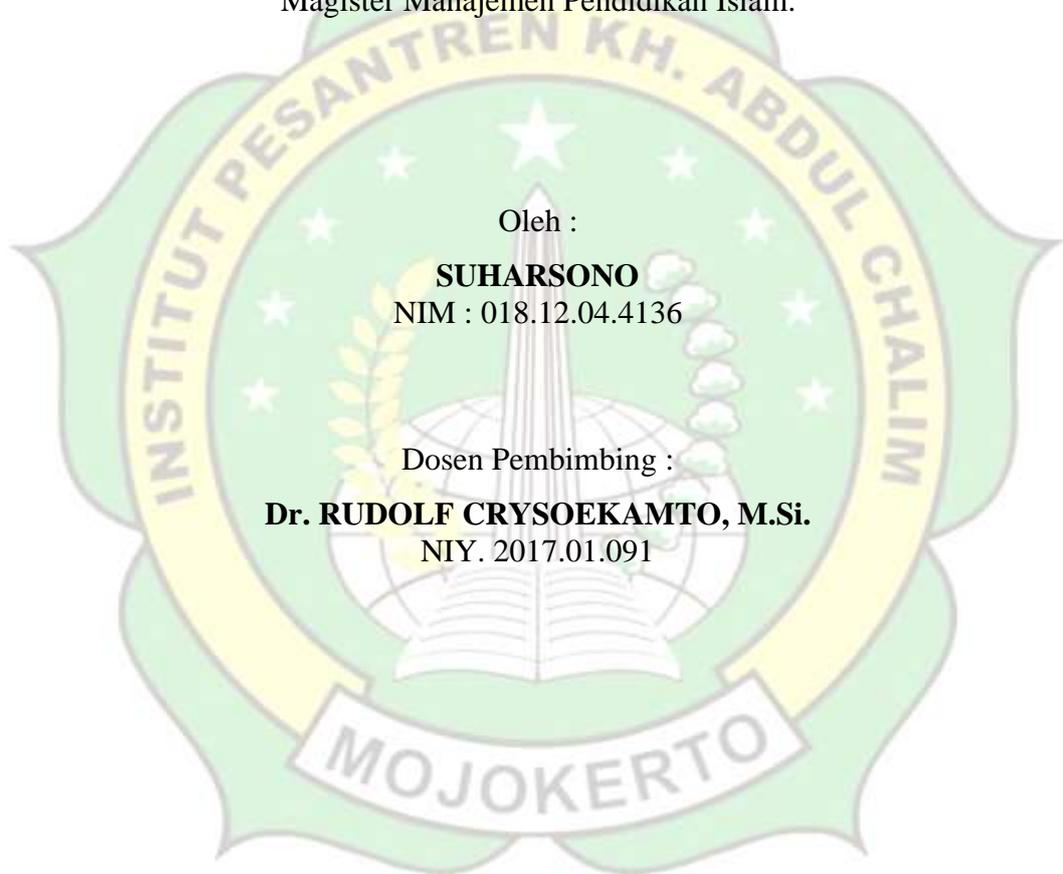
Diajukan kepada :
Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi magister
dan mendapat gelar (M.Pd.) pada Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Oleh :

SUHARSONO
NIM : 018.12.04.4136

Dosen Pembimbing :

Dr. RUDOLF CRYSOEKAMTO, M.Si.
NIY. 2017.01.091



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHAKIM
MOJOKERTO**

2020

ABSTRAK

Suharsono. 2020, “Manajemen Sistem Keuangan Pesantren di Pondok Pesantren Ibrahim Hamdani Kalitapen Bondowoso” Tesis Pascasarjana Prodi Manajemen pendidikan Islam Institut KH. Abdul Chalim, Pembimbing Dr. Rudolf Crysoekamto, M.Si

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Manajemen Sistem keuangan

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang keberadaannya sangat penting dalam sejarah perkembangan agama Islam dan juga perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Pada dasarnya Pondok Pesantren berdiri dengan kokoh, melalui Enam unsur yang sangat menentukan yaitu: pondokan (asrama), masjid, santri, kyai, ustadz., dan pengajaran kitab Islam klasik (kitab kitab kuning).

Fungsi dan tujuan penelitian sebagai penentu orientasi peneliti untuk mengadakan penelitian. Sedangkan fungsi dan tujuan penelitian adalah: untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen sistem keuangan pesantren di pondok pesantren Ibrahim Hamdani Kalitapen dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan, implementasi serta sistem pengawasan keuangan pesantren di Pondok Pesantren Ibrahim Hamdani Kalitapen Bondowoso 2020

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan metode kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi interview dan dokumenter kemudian dianalisa dengan menggunakan tehnik deskriptif

Pondok Pesantren Ibrahim Hamdani sampai saat ini masih melestarikan manajemen sistem keuangannya menggunakan sistem sentralisasi dengan artian pengasuh merupakan tokoh sentral dalam perencanaan keuangan menggunakan sistem *open manajemen* yang dimulai dengan melakukan idenfitikasi sumber dana sebelum menentukan penentuan alokasi anggaran dana pada masing-masing unit., Sistem penentuan alokasi dana pesantren dilakukan dengan berbasis program yang telah diusulkan sejak sebelum tahun ajaran baru dimulai, dan telah disepakati oleh pengasuh pesantren. Dalam implementasinya Pesantren ini menggunakan sistem *Paternalistik manajemen* yang menjadikan Kyai sebagai tokoh sentral yang memiliki hak absolut untuk merekomendasikan pencairan keuangan maupun membatalkannya, serta Sistem pengawasannya dilakukan oleh Pengasuh secara langsung sesuai kepentingan, dan dilakukan oleh pengurus selaku pihak yang diberikan mandat untuk membantu menjalankan tugas-tugas dari pengasuh secara insidental dan ada yang bersifat berkala setiap bulan dan setiap tahun sekali ketika laporan pertanggung jawaban.